

**PENGARUH PRAKTEK ZIKIR TERHADAP  
PERILAKU MASYARAKAT GAMpong JAMBO  
MANYANG KLUET UTARA  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**KHAIRIL ANWAR**

**NIM. 170302007**

**Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Agama**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Khairil Anwar  
NIM : 170302007  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil ini penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh  
Yang menyatakan,



**Khairil Azhar**  
NIM. 170302007

# SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai salah satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Studi Agama-Agama

Diajukan Oleh :

**KHAIROL AZHAR**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

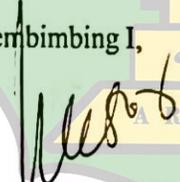
Program Studi : Studi Agama-Agama

NIM : 170302007

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Husna Amin, M.Hum  
NIP. 196312261994022001

  
Nurlaila, M.Ag  
NIP. 19760106200922001

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Studi Agr

Pada hari / Tanggal : Senin, 27 Desember 2021

Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. Husna Amin, M.Hum  
NIP. 196312261994022001

  
Nurlaila, M. Ag  
NIP. 19760106200922001

Anggota I,

Anggota II,

  
Dra. Suralva IT, M.A., Ph.D  
Nip: 196012281988022001

  
Hardiansyah A. S.Th.I.M.Hum  
Nip: 197910182009011009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
Drs. Fuadi, M. Hum  
Nip: 196502041995031002

**PENGARUH PRATEK ZIKIR TERHADAP PRILAKU  
MASYARAKAT GAMPONG JAMBO MANYANG  
KLUET UTARA ACEH SELATAN**

Nama : Khairil Azhar  
NIM : 170302007  
Tebal Skripsi : 61 Halaman  
Prodi : Studi Agama-Agama  
Pembimbing I : Dr. Husna Amin, M. Hum  
Pembimbing II : Nurlaila, M.Ag.

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh zikir terhadap Masyarakat Gampong Jambo Manyang. Yang menjadi masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh praktek zikir terhadap pemahan keagamaan masyarakat Jambo Manyang Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan penelitian mencoba mendeskripsikan pandangan masyarakat terhadap keberadaan kelompok zikir Majelis Zikir Nurussa'adah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data lapangan yang berhasil diidentifikasi dianalisis dan diuraikan naratif dalam bentuk hasil penelitian. Adapun hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kehadiran kelompok zikir Majelis Zikir Nurussa'adah telah membawa pengaruh dan perubahan yang signifikan pada masyarakat Gampong Jambo Manyang, tidak hanya dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam bidang ekonomi dan kehidupan sosial lainnya. Semua manusia memiliki jiwa yang membutuhkan ketenangan hidup di dunia dan di akhirat. Zikir menjadi salah satu jalan ketenangan. Dengan berzikir dan mengingat Allah akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, sehingga membuat setiap jiwa merasakan ketenangan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, yang pertama kali puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SubhanallahWaTa'ala yang memberikan rahmat, hidayah, dan juga nikmat iman dan nikmat Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian atau tugas akhir kuliah yakni skripsi ini. Dan juga tidak lupa kita limpah shalawat dan salam kepada penghulu alam baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam karena telah membawa dari alam kegelapan pada massa jahiliyah yang tidak beraturan ke alam yang islamiyah yang terang benderang dan penuh ilmu pengetahuan yang kita rasaka pada massa sekarang.

Penulis telah selesai penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar serjana pada program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan berjudul **Pengaruh Praktek Zikir Terhadap Prilaku Masyarakat Gampong Jambo Manyang Kluet Utara Aceh Selatan**. Penulis menyadari proses dalam menyelesaikan skripsi ini telah mendapatkan banyak bantuan dari bimbingan berbagai pihak. Penulis juga penuh hormat pada kesempatan kali ini mengucapkan banyak rasa terima kasih pada semuanya yang telah membantu penulis.

Kepada Orang Tua, Ayahanda tercinta Khairuddin P dan Ibunda tercinta Marwan yang memberikan restu, doa dan dukungan memberikan segala bentuk pengorbanan untu saya sebagai penulis dan tidak juga lupa memberikan nasehat-nasehat yang baik untuk

membangkitkan semangat peneliti dalam penulisan skripsi ini. Penulis tidak mengurangi terima kasih kepada Nenek yang tidak lupa memberikan restu dan doa kepada penulis dan juga Teman-Teman yang banyak memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berhasil selesai atas bantuan keberbagian pihak. Dalam hal ini penulis tidak menyia-nyiakan kesempatan ini mengucapkan beribu rasa terima kasih kepada Ibu Dr. Husna Amin, M.Hum sebagai pembimbing I dan Ibu Nurlaila, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, bantuan, ide dan rela mengorbankan waktu untuk dapat terselesinya skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis kepada Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Dr. Abdul Wahid, M.Ag. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ketua Prodi Studi Agama-Agama Bapak Dr. Mawardi, S.Th.I., M.A. dan para dosen-dosen beserta Staf-Staf Prodi Studi Agama-Agama.

Dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak Keuchik Gampong Jambo Manyang Sudirman beserta staf-stafnya dan para masyarakat yang memberikan izin dan membantu dalam hal pengumpulan data penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

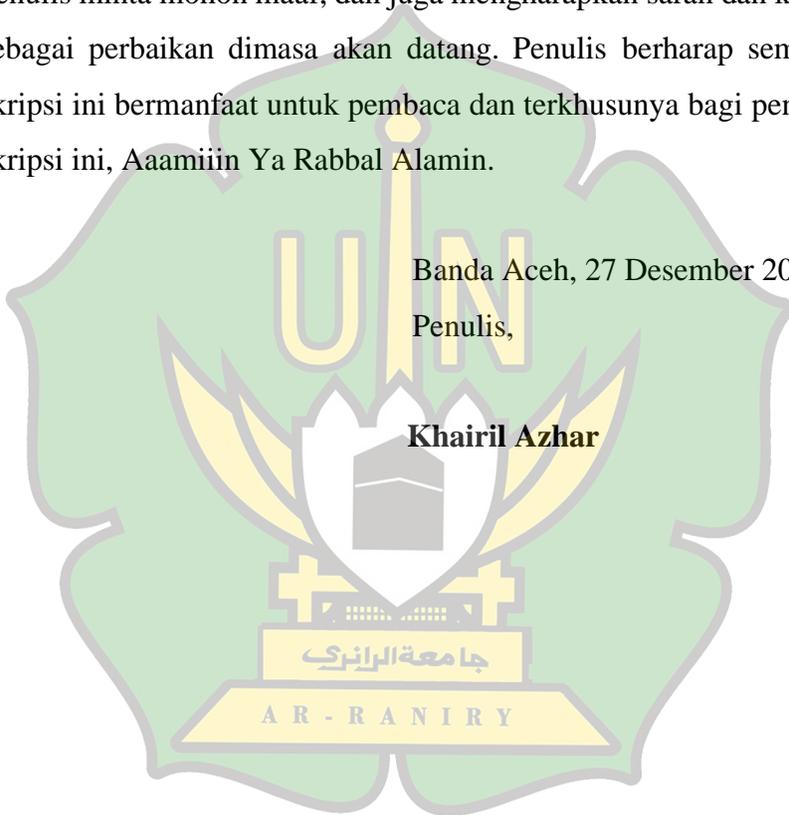
Penulis juga mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Pimpinan Pesantren Nurussa'adah dan sekaligus sebagai Pimpinan Majelis Zikir Nurussa'adah Tengku Saiful Jamal, juga ucapkan terima kasih kepada sekretaris Pesantren Tengku Syahrul yang juga membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

Semoga Allah Subhanallah Wa Ta'ala memberikan balasan atas semua kebaikan ibu bapak, keluarga dan para teman-teman berikan. Dalam hal membuat skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikanya, tapi kesempurnaan hanya milik Allah SWT saja. Namun mungkin terjadi kesalahan penulis minta mohon maaf, dan juga mengharapkan saran dan kritik sebagai perbaikan dimasa akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca dan terkhususnya bagi penulis skripsi ini, Aaamiin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 27 Desember 2021

Penulis,

**Khairil Azhar**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Kerangka Teori.....	13
C. Defenisi Operasional .....	15
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Informan Penelitian .....	23
C. Instrumen Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisia Data .....	27

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	29
B. Keutamaan Zikir Kepada Allah.....	37
C. Praktek Zikir Majelis Nurussa'adah.....	40
D. Pengaruh Praktek Zikir Terhadap Prilaku Masyarakat Gampong Jambo Manyang..	45
E. Analisis Penulis .....	50

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan yang ditunjukkan oleh sebahagian besar makhluk manusia saat ini, sangat memprihatinkan, kadar keimanan hampir pupus dalam kesadaran seorang muslim. Tidak heran jika banyak perbuatan seorang muslim melanggar aturan agama, bahkan ikut menanggalkan imannya. Hawa nafsu dan keserakahan sudah tidak terkontrol, sehingga sangat minim untuk melakukan kebaikan, walaupun tidak dipungkiri keluarga dan disekitarnya hidup orang-orang yang mengabdikan kepada Allah SWT. Sebagian manusia mulai menunjukkan kematian kadar spiritualitasnya, kalah bertarung dengan dosa, hingga hati mereka tertutup untuk beribadah dan berbuat kebaikan.

Saat ini di tengah generasi millennial yang sedang memasuki gerbang digital, pengaruh teknologi semakin menggiring manusia sibuk dengan urusan keduniaan. Kebanyakan manusia sibuk dengan gadget dan pekerjaan masing-masing hingga lupa waktu, terutama kalangan remaja, banyak yang terjebak dalam berbagai media sosial yang diaksesnya, bahkan berakibat pada salah dalam bergaul, sehingga terjerumus dalam pergaulan bebas, karena kehilangan kontrol, konon lagi jika luput dari perhatian orang tua.

Mengingat kondisi jiwa generasi digital pada umumnya belum stabil dan menjadi lebih agresif, kehadiran agama dan orang tua sebagai pendampingnya sangat dibutuhkan. Kebanyakan diantara mereka yang mudah terpengaruh, cenderung melakukan hal

negatif yang berdampak pada diri sendiri maupun pada orang lain bahkan sampai menyimpang dari norma moral dan etika, justru disebabkan oleh ketidakpedulian dan lepas kontrol orang tua, sehingga anak terjerumus ke dalam kesesatan.

Setiap individu pada dasarnya dibalik kehidupan teknologi yang canggih, serba indah dan nikmat pasti ada jiwa yang mendambakan ketenangan hati dan pikiran, tidak ada konflik batin dalam hidupnya, tetap tegar, sabar, tawakal, dan dapat tersenyum walaupun sedang dihimpit oleh berbagai macam persoalan hidup yang berat dan sulit dipecahkan.

Jiwa atau hati, pikiran, dan kehidupan seseorang, setiap saat dapat berubah bahkan bisa berubah dengan cepat dari satu keadaan ke keadaan lainnya, baik itu menyenangkan ataupun tidak. Jika itu menyenangkan pasti semua orang menerimanya dengan suka rela, namun ketika dalam keadaan tidak menyenangkan pasti ini kadang terasa berat dan kadang bisa stres serta sulit menerima keadaan tersebut.

Sebenarnya semua itu dapat di atasi dengan amalan yang sangat mudah untuk dilakukan, dimana saja dan kapan saja, yaitu zikir. Zikir merupakan salah satu aktifitas keagamaan yang marak dilakukan sekarang, hampir setiap kabupaten memiliki kelompok zikir. Dengan berzikir dengan keyakinan yang mendalam terhadap Allah, akan membuat kondisi mental kita menjadi sangat mantap dan stabil dalam menghadapi situasi apapun.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dewi Yana. *Dahsyatnya Zikir*, (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2010), hlm. 12.

Untuk sampai kepada jiwa yang tenang seperti yang dirumuskan di atas, maka zikir memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, karena zikir merupakan suatu kebutuhan psikis manusia yang merindukan ketenangan dan kebahagiaan, disamping itu juga dapat memberikan bimbingan jiwa manusia untuk memotivasi berbuat baik dengan mencegahnya dari perbuatan buruk, menghidupkan hati sanubari, dan mengontrol keadaan jiwa agar jangan lalai dan lupa kepada Allah SWT.

Segala bentuk ibadah yang dikerjakan, terutama zikir sangat berpengaruh dalam menyehatkan dan menguatkan badan dan jiwa. Sedangkan tidur dan banyak meninggalkan zikir hanya akan mendatangkan kemalasan dan mengeraskan hati. Kedekatan seorang hamba kepada Allah tergantung pada banyaknya zikir yang dia ucapkan, dan kejauhannya kepada Allah juga tergantung pada kelalaiannya dari zikir pada Allah.

Zikir itu bisa membuka pintu-pintu cakrawala, menghapuskan kesalahan, dan menghilangkan kesepian antara hamba dengan Rabbnya. Penyebab datangnya sakinah (ketenangan), rahmat, dan banyak dikelilingi Malaikat, dengan zikir, seorang hamba tak sempat berbuat ghibah (mengupat), namimah (mengadu domba), berdusta, berucap kotor, dan hal-hal tidak benar lainnya.

Hati seorang yang lalai kepada Allah hanyalah sekedar “tembok atau dinding dari sebuah ruangan”, dan hati seorang yang mengingat Allah adalah objek pencerahan Ilahi. Itulah sebabnya para sufi kemuka memandang zikir atau mengingat Allah sangat penting untuk membersihkan hati. Dalam demikian ini bukanlah

pendapat personal mereka, melainkan dijelaskan oleh Al-Qur'an dan hadis Nabi.

Zikir kepada Allah terdapat berbagai macam cara, yakni terdapat tiga macam cara yaitu, pertama, zikir "jalli" yaitu cara berzikir dengan nyata ataupun berzikir dengan lisan, zikir ini hanya dengan ucapan tanpa adanya ingatan hati; kedua, zikir "khafi" merupakan zikir orang yang ahli wilayah yang dimaksud adalah berzikir dengan hati dan menyingkirkan hal-hal berbau duniawi; ketiga, zikir "sempurna", merupakan zikir yang dilakukan dengan seluruh keadaan, termasuk anggota tubuh dan tidak lagi melakukan hal yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>2</sup>

Islam menawarkan berbagai solusi dalam menyelesaikan masalah dan terapi jiwa, yaitu dengan merujuk Al-Qur'an dan As-Sunah. Salah satu terapi yang dianjurkan di dalam Al-Qur'an adalah zikir menangani gangguan jiwa. Zikir secara bahasa bermakna ingat pada Allah dengan menghayati kehadiran-Nya. Zikir merupakan sikap batin yang di biasanya diungkap melalui ucapan tahlil (Laa ilahailallah, artinya tiada tuhan selain Allah), tasbih (subhanallah artinya Maha Suci Allah), tahmid (Alhamdulillah artinya segala puji bagi Allah) dan takbir (Allahu Akbar artinya Allah Maha Besar).<sup>3</sup>

Zikir dalam hal ini dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk sikap batin terapi agama terhadap berbagai kondisi kehidupan masyarakat yang banyak mengalami kegoncangan hidupnya, seperti:

---

<sup>2</sup> Thowil Akhyar, *The Secret Of Sufi*, (Semarang: CV. Asy Syifa, 1992), hlm 23.

<sup>3</sup> Tristiadi Ardi Ardani, *Psikologi Islam*, cet1, (Jakarta: Malang Press, 2008), hlm.. 332.

frustasi, kecewa, iri hati, hubungan bertetangga kurang baik, suka mencemooh tetangga, bahkan melakukan perbuatan nekat untuk bunuh diri. Pelaksanaan zikir ini semakin terlihat semarak dalam akhir-akhir ini, baik yang dilaksanakan oleh organisasi sosial keagamaan maupun institusi pemerintahan. Fenomena zikir yang semakin semarak saat ini tentu saja memiliki dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang terkuasai oleh ilmu pengetahuan dan dampak modernisasi. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan zikir tersebut adalah tercapainya rasa tenang dan tenteram bagi jiwa dan raganya juga dapat menyambung silaturahmi antara satu sama lain.

Sebagaimana diketahui bahwa setiap daerah mempunyai organisasi dibidang keagamaan tersendiri seperti, pengajian bersama, yasinan, kelompok zikir dan lain sebagainya. Dengan tujuan untuk menambah keimanan, menyambung tali silaturrahi, menenangkan jiwa serta menghidupkan syiar agama disetiap saat agar Islam bisa terus berkembang diseluruh dunia. Demikian halnya masyarakat Gampong Jambo Manyang Kec. Kluet Utara juga tidak ketinggalan dalam hal tersebut. Masyarakat Gampong Jambo Manyang Kecamatan Kluet Utara yang setiap minggunya rutin melakukan zikir bersama, khususnya pada malam jum'at, dengan harapan untuk menenangkan jiwa, perilaku serta pikiran.

Zikir kepada Allah merupakan upaya membersihkan diri dari pengaruh-pengaruh kesenangan keduniaan dan sifat egois, juga merupakan penetapan ruh dalam kesucian dan kedekatannya dengan

Allah SWT. Kegiatan berzikir sering diidentikkan dengan kegiatan personal yang berdimensi vertikal. Artinya ritual zikir dalam kesan umum biasanya dihubungkan dengan kegiatan orang perorang dan kurang berimplikasi sosial karena dipandang sebagai aktifitas yang berefek tradisional. Dalam prespektif ajaran Islam disebutkan bahwa kedekatan hubungan secara vertikal dengan Allah sering dikaitkan dengan amalan yang bersifat sosial.

Zikir kepada Allah dapat dilakukan sendiri dengan bersuara keras ataupun kecil. Dalam zikir juga bisa dilakukan secara kelompok atau berjama`ah. Di Aceh sekarang ini banyak kelompok zikir dengan metodenya masing-masing salah satunya adalah group zikir dayah atau pesatren di gampong Jambo Manyang.

Zikir ini pada awalnya bernama Zikrullah Aceh ini berasal dari Banda Aceh dan di bawa ke Aceh Selatan oleh Tengku Samunzir di Gampong Jambo Manyang lebih tepatnya di Pesantren Nurussa`adah. Zikir ini di bawa ke Gampong pada tahun 2013, Di Pesantren Nurussa`adah dipimpin Tengku Saiful Jamal, disana zikir tersebut diubah namanya dari Zikrullah Aceh menjadi Majelis Zikir Nurussa`adah dan sampai sekarang. I R Y

Zikir ini diadakan pada malam Jumat yang dipimpin langsung oleh Tengku Saiful dan diikuti oleh peserta pesatren itu sendiri dan masyarakat gampong sendiri dan orang kampung tetangga yang berdekatan dengan gampong Jambo Manyang. Selain untuk menyambung hubungan antara manusia dengan Allah SWT, juga menyambung silaturahmi antara yang mengikuti zikir tersebut.

Dalam membedakan zikir Gampong Jambong Manyang dengan zikir, masyarakat setelah melakukan zikir dilanjutkan dengan ceramah singkat yang dipimpin oleh Tengku Saiful, sebagai pemimpin pesantren dimaksud, yang tujuannya agar masyarakat lebih khusyu' untuk beribadah kepada Allah SWT.

Kehadiran zikir ini di daerah Kluet Raya dan banyaknya masyarakat mengikuti telah banyak mengubah perilaku dalam beragama menjadi lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji praktek zikir yang ada di Gampong Jambong Manyang yakni Pesantren Nurussa'adah.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus untuk mengamati pengaruh praktek zikir terhadap perilaku masyarakat Desa Gampong Jambo Manyang, terutama dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan dan pentingnya zikir bagi kesiapan jiwa dalam menghadapi tantang hidup saat ini.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan praktek zikir pada masyarakat Gampong Jambo Manyang Kec. Kluet Utara 'Kab. Aceh Selatan?
2. Bagaimana pengaruh zikir terhadap perilaku masyarakat Gampong Jambo Manyang Kec. Kluet Utara Kab. Aceh Selatan?

## **D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan praktek zikir terhadapjama'ah zikir Gampong Jambo Manyang Kec. Kluet Utara Kab. Aceh Selatan.
- b. Menjelaskan pengaruh zikir terhadap perilaku pada masyarakat Gampong Jambo Manyang.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dari segi teoritis
  - 1) Dapat mengasah daya pikir mahasiswa dan intelektualitas mahasiswa dalam mengaji serta meneleliti suatu permasalahan yang terjadi pada suatu lingkungan dalam menghasilkan suatu karya ilmiah.
  - 2) Untuk mengetahui proses praktek zikir dan pengaruh praktek zikir masyarakat Gampong Jambo Manyang dalam melaksanakan dzikir, serta menjadi bahan pengetahuan ketika berzikir.
- b. Secara praktis

Diharapkan dengan menghasilkan sebuah karya ilmiah ini dapat menambah wawasan kepada para pembaca dan mendorong penulis untuk melakukan kajian yang lebih rinci yang berkaitan dengan dampak zikir terhadap perilaku dalam perspektif.

## BAB II

### KAJIAN PERPUSTAKAAN

#### A. Kajian Pustaka

Kajian atau penelitian tentang zikir telah banyak dilakukan oleh orang-orang dalam berbagai bentuk seperti buku, skripsi, karya ilmiah, jurnal dan sejumlah hasil penelitian lainnya. Berkaitan dengan objek penelitian ini dan beberapa hasil penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Jasmadi dan Lailatul Muslimah pada tahun 2016 tentang “*Hubungan Kualitas Zikir dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Aktivistis Dakwah Kampus (ADK) Unsyiah*” (2016). Menemukan bahwa ADK dikenal sebagai mahasiswa yang religius dan bergelut dalam berbagai bidang organisasi yang menyebabkan ADK memiliki banyak tanggung jawab dan rutinitas yang penuh setiap hari, pada aktivitas dapat menjadikan ADK lelah dan futur yang berakibat pada timbulnya stres, depresi, cemas, tertekan, sehingga menyebabkan ADK tidak bahagia. Oleh karena itu, ADK memerlukan kekuatan yang bersumber dari ibadah-ibadah harian salah satunya adalah zikir.<sup>4</sup> Yang membedakan dengan penelitian saya adalah saya meneliti tentang perilaku masyarakat yang mengikuti dan yang tidak mengikuti zikir tersebut.

---

<sup>4</sup>Jasmadi dan Lailatul Muslimah, Hubungan Kualitas Zikir dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Aktivistis Dakwah Kampus (ADK) Unsyiah, *Jurnal Psikoislamedia*, Vol 1, No. 1, April 2016.

Kedua, penelitian yang dilakukan Farida Ummah pada tahun 2018 tentang *“Pengaruh Terapi Musik Zikir Terhadap Tingkat Depresi pada Lansia Di RT 3 RW 2 Rumah Dinas TNI-AI Pulungan”*(2018), menemukan bahwa terapi musik zikir mampu menurunkan tingkat depresi pada lansia bahwa tenaga medis sangat berapresiasi atas kemauan para lansia untuk melakukan terapi dengan tujuan untuk menurunkan depresi.

Penelitian ini lebih berdampak kepada kesehatan seseorang kaitanya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan zikir sebagai alat untuk menyembuhkan depresi seseorang lansia sedangkan dalam penelitian penulis lebih berdampak kepada perilaku masyarakat sekitar. Bahwa para jamaah yang selalu berzikir dan mengingat Allah pada kenyataannya mempunyai perilaku yang kurang baik seperti kurangnya ketenangan jiwa, putus asa, gelisah, bermusuhan sama tetangga, iri, dan sangat cinta terhadap dunia. Seharusnya ketika seseorang yang melakukan zikir tersebut hatinya tenang dan damai bukan malah berdampak pada perilaku masyarakat tersebut.<sup>5</sup>Yang membedakan dengan penelitian saya adalah Farida meneliti metode zikir yang mengandung terapi, dalam penelitian ini penulis tentang pengaruh zikir bagi masyarakat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Gustin Supriyanti pada tahun 2020 yang berjudul *“Revitalisasi Tradisi dalam*

---

<sup>5</sup> Farida Ummah, Pengaruh Terapi Musik Zikir Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di RT 3 RW 2 Rumah Dinas TNI-AI Pulungan, *Jurnal Of Health Science*, Vol 11, No. 2 Agustus 2018.

*Meningkatkan Spiritual*”(2020), zikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat keagungannya. Dari pengertian zikir tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sesuai dengan zikir. Masalah yang peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian adalah awalnya zikir ini pernah meningkat, lalu ada kemunduran dan ditingkatkan kembali oleh masyarakat Desa Serbaguna. Sehingga penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemahaman masyarakat dan pengaruh revitalisasi tradisi zikir dalam meningkatkan spiritual.

Dalam hasil penelitian bahwa zikir adalah tempat meningkatkan spiritual dan keimanan seseorang khusus dalam hal ketaqwaan, mendekatkan diri kepada Allah dan akan selalu mengingat Allah SWT. Pelaksanaan tradisi zikir pernah hilang dan tidak pernah berjalan lagi atau fakum, dikarenakan banyak factor yang tidak mendukung. Dalam pandangan masyarakat Desa Serbaguna pelaksanaan zikir tersebut telah dihidupkan sejak tahun 2018 dan mulai ditingkatkan kembali oleh masyarakat Desa Serbaguna memandang zikir sebagai tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Setelah banyak masyarakat yang mengikuti zikir banyak perubahan masyarakat di Desa Serbaguna.<sup>6</sup> Yang membedakan dengan penelitian saya ialah Gustin meneliti tentang revitalisasi dengan saya meneliti tentang pengaruh zikir terhadap masyarakat.

Keempat, dari hasil penelitian skripsi Rahmad Muliadi

---

<sup>6</sup> Gustin Supriyanti, *Revitalisa Tradisi Zikir Dalam Meningkatkan Spiritual*, (Jurnal: Repository Ar-raniry Banda Aceh). hlm 5.

yang berjudul "*Pengaruh Zikir Terhadap penerapan Spiritual Manusia Modern*"(2012), menjelaskan bahwa dzikir adalah tiang penopang yang sangat kuat untuk menuju jalan Allah. Tak seorang pun bisa mencapai kepada Tuhan kecuali dengan berzikir kepada-Nya. Bagi kalangan sufi, zikir dikatakan sebagai metode spiritual dalam pendekatan diri kepada Allah, dalam menyebut nama-nama Allah atau dengan dilaksanakan dengan kesungguhan dalam menjalankan peribadatan agama dan segala perbuatan kebajikan. Ingat ketentuan yang telah diatur dalam garis kehidupan manusia oleh pencipta dan utusannya, ingat kepada Allah sangat beragam bentuk baik itu dalam ucapan, ajaran, berfikir yang realitas di dalam otak, tiangkah laku dan karya yang telah ada gerak seluruh anggota badan jasmani sampai gerakan hati<sup>7</sup>. Yang membedakan zikir dengan peneliti saya adalah Rahmad meneliti sistem penerapan zikir itu sendiri.

Kelima, dari hasil penelitian Widuri Nur Anggraieni dan Subandi yang berjudul "*Pengaruh Terapi Relaksasi Zikir Untuk Menurunkan Stres Pada Penderita Hipertensi Esensial*" (2016), penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh terapi relaksasi zikir untuk untuk menurunkan stres pada penderitanya hipertensi esensial. Subjek dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi esensial dengan katagori hipertensi derajat 1 sampai dengan hipertensi derajat 2, usia 40-60 tahun, laki-laki dan perempuan, beragama Islam dan memiliki kecenderungan

---

<sup>7</sup> Rahmad Muliada, *Pengaruh Dzikir Terhadap Pengaruh Spiritual Manusia Mode*, Skripsi, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, hlm 3.

tingkat stres sedang hingga tinggi.<sup>8</sup> Yang membedakan zikir tersebut dengan zikir peneliti ialah Winduri meneliti efek dari dari terapi zikir kepada orang yang mengalami stres yang menderita hipertensi esensial sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh zikir zikir pada perilaku masyarakat yang mengikuti zikir.

Keenam, dari hasil penelitian Early Maghfiroh Innayati yang berjudul “*Zikir sebagai Kendali Emosi Bagi Remaja*”, (2005) berzikir ini ialah menyebut dengan lisan mengucapkan kalimat seperti kalimat tasbih, tahlil, tahmid, taqdis, takbir, hauqalah, hasbalah, al-quranul, basmalah dan lain-lainnya.<sup>9</sup>

Yang membedakan dengan penelitian saya ialah penelitian tersebutnya meneliti tentang remaja yang melakukan zikir sebagai kendali emosi seseorang, kalau penelitian saya meneliti tentang pengaruh zikir terhadap jama'ah zikir .

## **B. Kerangka Teori**

Satu Penelitian harus memiliki teori penelitian yang sesuai dengan objek yang diteliti, jadi sebuah penelitian mudah dimengerti. Peneliti ingin meneliti pengaruh praktek zikir di Gampong Jambo Manyang lebih tepatnya pesatren.

Syeikh Ahmad Bahjad, dalam bukunya “Mengenal Allah”, memberikan pengertian tentang zikir sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Winduri Nur Anggraiene, Pengaruh Terapi Relaksasi Zikir, (*Jurnal Interveksi Psikologi: Universitas Islam Negeri, 2016*).

<sup>9</sup> Early Magfiroh, “Zikir Sebagai Kendali Emosi Bagi Remaja,” Dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama*, Vol, No 1 (Juni 2005), hlm 86.

zikir secara lisan seperti menyebut nama Allah berulang-ulang. Dan satu tingkat di atas zikir lisan adalah hadirnya pemikiran tentang Allah di muka bumi ini dan membumikan Al-Qur'an dalam kehidupan nyata. Juga termasuk zikir adalah memperbagus kualitas amal sehari-hari dan menjadikan zikir ini sebagai pemacu kreativitas baru dalam bekerja dengan mengarahkan niat kepada Allah (lillahi Ta'ala)".<sup>10</sup> Dalam buku "Berguru Kepada Allah" karangan Abu Sangkan, zikir bukan sekedar mengucapkan lafadz asmaul husna, akan tetapi yang terpenting adalah kehadiran di dalam hati dan mencintai Allah lebih dari yang lainnya, serta menafikan kekuatan selain Allah. Kesadaran semacam inilah yang dimaksud dengan zikir.<sup>11</sup>

Menurut Adz-Dzakiey dalam pelaksanaannya, zikir adalah suatu aktivitas yang bersifat keutuhan berupa mengingat wujud Allah dengan merasakan kehadiran-Nya di dalam hati dan jiwa, dengan menyebut nama-Nya yang suci, dengan senantiasa merenung hikmah dari penciptaan segala mahluknya, serta mengimplementasikan kegiatan itu kedalam bentuk perilaku, sikap, gerak, dan penampilan yang baik, benar dan terpuji, baik dihadapan-Nya maupun di belakang-Nya. Dalam Al-Qur'an Allah menyebutkan lebih kurang 35 ayat yang menjelaskan tentang berzikir.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Abu Sangkan, *Berguru Kepada Allah*, (Jakarta Pusat; PT.Patrap Thursina Sejati, 2006), hlm 159.

<sup>11</sup> Abu sungkan, *Berguru Kepada Allah*, (Jakarta Pusat; PT. Patrap Thursina Sejati,2006), h 162 -163.

Menurut Al-Ghazali, zikir secara bahasa adalah mengingat, sedangkan secara istilah yaitu ikhtiar sungguh-sungguh untuk mengalihkan gagasan, pikiran dan perhatian manusia menuju Tuhan dan akhirat. Zikir ini bertujuan untuk membalikkan keseluruhan karakter manusia dan mengalihkan perhatian utama seseorang dari dunia yang sudah sangat dicintai menuju akhirat yang sejauh ini belum dikenali sama sekali.<sup>13</sup>

Menurut Ilham bahwa zikir ialah setiap pembacaan lafal yang keluar dari mulut manusia itu dapat membersihkan hati mereka sendiri dari hal-hal yang kotor tentang keburukkan duniawi dan terlepas dari gangguan setan, Maka manusia itu perlu akan namanya zikir dan selalu mengingat Allah dimanapun berada.<sup>14</sup>

Dari sekian tokoh di atas yang menjelaskan tentang teori zikir dan makna zikir, penelitian ini menggunakan konsep zikir yang dikembangkan oleh Adz-Dzakiey, yakni nama teorinya pendidikan islam. Pengertian ini dipandang sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Zikir yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aktivitas yang bersifat ibadah mengingat Allah dengan menyebut asmanya dan

---

<sup>12</sup>Muhammad Arifin Ilham, *Indonesia Berdzikir*, Cet, 1, (Jakarta: Intuisi Press, 2004,) hlm 56.

<sup>13</sup>Khairul Umam, "Analisis Ayat-Ayat Tentang Zikir Dalam Tafsir Al-Iman Al-Ghazali Karya Al-Rihani", (Ushuluddin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019). hlm 88.

<sup>14</sup> Diah Puji Astuti, *Pelaksanaan Dzikir untuk menumbuhkan Ketenangan Jiwa Narapidana di Rumah Negara Kelas II B Boyoyali* (IAIN Surakarta), 2017 diakses pada tanggal 2-11-2019

berpengaruh kepada yang membacanya, sehingga hasil dari kegiatan dzikir ini diimplementasikan dalam bentuk perilaku.

### C. Definisi Operasional

#### 1. Pengaruh

Pengaruh dalam kamus bahasa Indonesia di artikan “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud penelitian adalah sebuah perubahan tingkah laku karena praktek zikir.<sup>15</sup>

#### 2. Praktek

Dalam buku “Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru”, menjelaskan bahwa Praktek adalah menjalankan.<sup>16</sup>

#### 3. Zikir

Secara lughawi (etimologis), zikir berarti mengingat Allah atau menyebut. Zikir berasal dari kata *dzakara-yadzkuru-dzikran*, yang dalam bahasa Arab lebih banyak diartikan menyebut, mengingat.<sup>17</sup> Dengan demikian zikir adalah mengingat kepada Allah disetiap saat baik itu ketika senang maupun susah.

Pengertian terminologi zikir sering dimaknai sebagai suatu amal ucapan atau amal melalui bacaan-bacaan tertentu

---

<sup>15</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012) hlm 649.

<sup>16</sup>Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012) hlm 567.

<sup>17</sup>Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm 847.

untuk mengingat Allah. Berzikir kepada Allah adalah suatu rangka dari rangkaian imam dan Islam yang mendapat perhatian khusus dan istimewa dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hal ini dibuktikan dengan begitu banyaknya ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi yang membahas masalah ini.<sup>18</sup> Zikir adalah perbuatan lisan atau mengucapkan dan hati untuk mensucikan, memuji/memuja, dan mensifati Allah dengan segala kesempurnaan, kebesaran, dan keindahan.<sup>19</sup>

Kesimpulan yang bisa diambil oleh penulis dari pengertian zikir adalah *zikrullah* atau mengingat Allah adalah senantiasa menghadirkan kalbu bersama Allah dan melepaskan diri dari kelalaian, karena bila kita senantiasa mengingat Allah, maka Allah akan senantiasa mengingat kita. Dengan demikian, maka jelaslah bahwa zikir mempunyai makna yang sangat tinggi. zikir akan membawa manusia ke dalam suasana ibadah yang *istiqamah* untuk senantiasa mengingat Allah di dalam hatinya. Zikir akan menjadikan Allah sangat berperan dalam kehidupan kita menuju arah kebaikan. Oleh karena itu, amalan zikir dipandang sebagai amalan yang sangat mulia dalam agama islam dan mulia di sisi Allah SWT.

---

<sup>18</sup> Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Energi Zikir*, cet, 1, (Jakarta: Amzah, 2008) , h.11.

<sup>19</sup> Muhammad Nashiruddin Al- albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah (buku 3)*, (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2010) h 354

Seseorang yang berzikir akan merasakan beberapa manfaat, selain merasakan ketenangan batin, juga terdapat manfaat-manfaat yang lain antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Zikir merupakan ketetapan dan syarat kewalian. Artinya, para kekasih Allah itu biasanya selalu istiqamah dalam berdzikir kepada Allah. Sebaliknya, siapa yang lupa atau berhenti dari zikirnya, ia telah melepaskannya dari derajat mulia itu.
- b. Zikir merupakan kunci dari ibadah-ibadah yang lain. Dalam zikir terkandung kunci pembuka rahasia-rahasia ibadah yang lainnya. Hal itu diakui oleh Sayyid Ali Al-Mursifi bahwa tidak ada jalan lain untuk merawat atau membersihkan hati para muridnya kecuali terus menerus melakukan zikir kepada Allah.
- c. Zikir merupakan syarat atau perantara untuk masuk hadirat Ilahi. Allah adalah zat yang mahasuci sehingga dia tidak dapat didekati kecuali oleh orang-orang yang suci pula.
- d. Zikir akan membuka dinding hati (hijab) dan menciptakan keikhlasan hati yang sempurna. Menurut para ulama salaf, terbukanya hijab (kasyaf) ada dua macam: kasyaf hissi (terbukanya pandangan karena penglihatan mata) dan kasyaf khayali (terbukanya tabir hati sehingga mampu mengetahui kondisi di luar alam indrawi).
- e. Zikir bisa menolak bencana. Dzun Nun Al-Mishri, tokoh sufi kenamaan, pernah mengatakan, “siapa yang berdzikir, Allah senantiasa menjaganya dari segala sesuatu.” Bahkan,

di antara para ulama salaf ada yang berpendapat bahwa bencana itu jika bertemu dengan orang-orang yang berzikir, akan menyimpang. Jadi, dzikir merupakan tempat terbesar bagi para hamba, tempat mereka mengambil bekal dan tempat kemana ia senantiasa kembali. Allah telah menciptakan ukuran dan waktu bagi setiap ritual (peribadatan), tetapi ia tidak menciptakannya untuk zikir. Dia menyuruh hambanya untuk berzikir sebanyak-banyaknya.

Fungsi Zikir Shaleh Bin Ghanim As-Sadlan menyebutkan beberapa faedah-faedah atau keutamaan dzikir adalah sebagai berikut:

- a. Mengusir, mengalahkan dan menghancurkan setan
- b. Menghilangkan hati menjadi tenang
- c. Dapat menghapus dan menghilangkan dosa-dosa.
- d. Dapat menyelamatkan seseorang dari hari akhir
- e. Dzikir merupakan tanaman di surga.

#### 4. Prilaku

Perilaku didefinisikan sebagai suatu sikap atau tindakan serta segala sesuatu yang dilakukan manusia, misalnya kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya sehari-hari, baik bekerja dengan giat atau dengan malas, dalam hubungannya dengan komunikasi, misalnya berbicara dengan orang lain, bertukar pendapat, baik menerima pendapat atau menolaknya.<sup>20</sup>

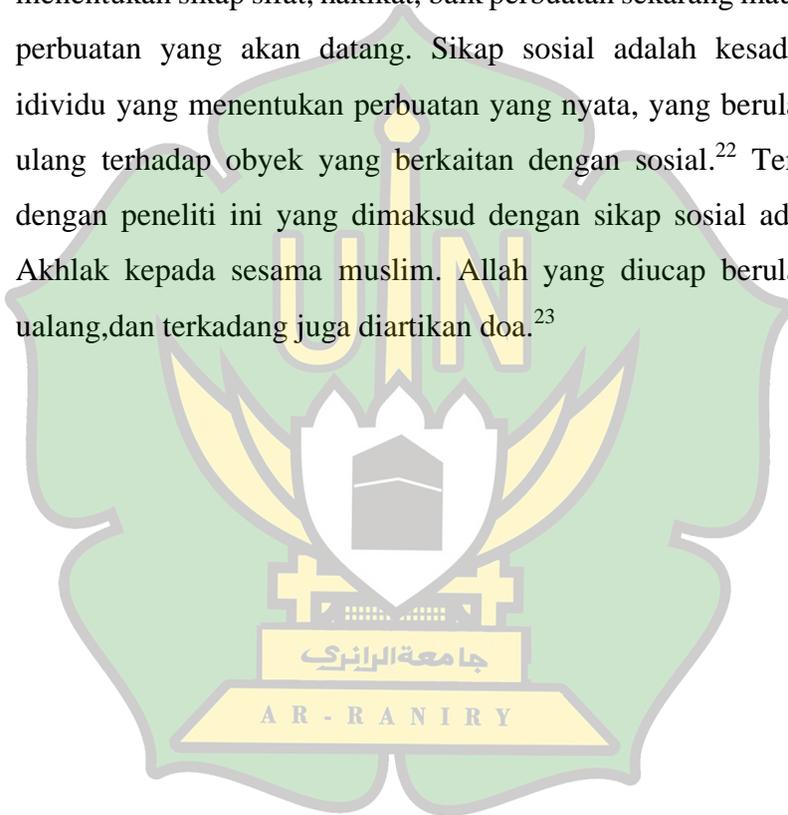
---

<sup>20</sup>Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung,: Cv Pustaka Setia, 2010), hlm 41.

## 5. Masyarakat

Masyarakat ialah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tentu).<sup>21</sup>

Menurut ilmu psikologi sikap adalah suatu hal yang menentukan sikap sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek yang berkaitan dengan sosial.<sup>22</sup> Terkait dengan peneliti ini yang dimaksud dengan sikap sosial adalah Akhlak kepada sesama muslim. Allah yang diucap berulang-ulang, dan terkadang juga diartikan doa.<sup>23</sup>




---

<sup>21</sup> Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen pendidikan nasional, Balai Pustaka, 2005), hlm 751.

<sup>22</sup> Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 162.

<sup>23</sup> Muhibbuthabary, *Fiqh Amal Islam Teoritis dan Praktis...*, hlm 45.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya pemilihan yang bertujuan untuk mendiskripsikan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Selanjutnya Imron Arifin dalam bukunya *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial* mengatakan bahwa Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian.<sup>24</sup>

Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi alami.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian - kualitatif disebut juga penelitian *naturalistic* adalah penelitian yang bersifat atau karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau

---

<sup>24</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hlm 40.

<sup>25</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 35.

sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>26</sup>

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti PNS, siswa atau mahasiswa, petani pedagang dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok yang menjadi sasaran penelitiannya.<sup>27</sup>

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini karena pendekatan kualitatif menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan dan metode ini lebih peka dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan setting.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, cet. Ke- 3 ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm 174.

<sup>27</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 55.

<sup>28</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1993), hlm 3.

## **B. Informan Penelitian**

Informan merupakan kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti ia mempunyai banyak informasi terkait dengan data arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat dengan narasumber yang biasanya ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya subjek berupa “kasus” satu kesatuan unit, diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi atau insitusi sosial.

## **C. Instrumen Penelitian**

Sebagai instrumen kunci, penelitian menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subyek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka

oleh subyek penelitian.<sup>29</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pimpinan pesantren Gampong Jambo Manyang Kec. Kluet Utara.
2. Jamaah zikir Gampong Jambo Manyang Kec. Kluet Utara.
3. Observasi untuk jamaah zikir Gampong Jambo Manyang Kec. Kluet Utara.

Data yang didapatkan oleh peneliti untuk penelitian yaitu data primer dan data sekunder:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh dari objek penelitian seperti observasi, wawancara dan lain-lainya. Serta beberapa orang masyarakat yang mengikuti zikir dan pemimpin zikir.

b) Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh peneliti melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebelumnya, skripsi, jurnal yang di publikasi dan lainya.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.223

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang sedang atau yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>30</sup> Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>31</sup>

Menurut kamus ilmiah populer observasi adalah suatu pengamatan yang teliti dan sistematis dan dilakukan berulang-ulang. Observasi dilakukan untuk memperoleh data gambaran umum mengenai Faktor apa saja yang menyebabkan jama'ah zikir Gampong Jambo Manyang kurang mempengaruhi perilaku sosialnya.

Dalam penelitian ini akan melakukan pengamatan di Gampong Jambo Manyang Kecamatan Kluet Utara Kab. Aceh Selatan. Yang menjadi fokus pengamatan adalah implikasi

---

<sup>30</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, cet. Ke-10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

<sup>31</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm . 158.

praktik zikir terhadap perilaku sosial masyarakat di Gampong Jambo Manyang Kecamatan Kluet Utara Kab. Aceh Selatan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula dengan cara kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi (responden). Dan jawaban dari responden akan dicatat dan direkam.

Sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur atau sering disebut wawancara mendalam, wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara semi terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara dengan pimpinan pesantren dan masyarakat yang ada di Gampong Jambo Manyang Kecamatan Kluet Utara Kab. Aceh Selatan.

## 3. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti dengan metode penelitian kualitatif sangat memerlukan yang namanya pengambilan dokumen atau media, itu sangat diutamakan dalam penelitian karena untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dan diperlukan penulis di waktu dalam kegiatan observasi tempat penelitian dan wawancara dengan narasumber.

Biasanya kegiatan ini dilakukan peneliti biasa untuk mendapatkan data-data tertulis yang didapat dari zikir berkenaan dengan lokasi penelitian, praktek zikir, data-data latar belakang masyarakat, geografis wilayah dan lain-lainya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara, mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

Agar data yang terkumpul dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penganalisaan dan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Miles dan Huberman roses analisis data pada dasarnya melalui beberapa analisis yaitu meliputi :

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian padapenyederhanaandan transformasidata yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
- b. Penyajian data, yaitu proses di mana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan diktegoeisasi kemudia

---

<sup>32</sup>Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian....*hlm 139.

disajikan dengan cara mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin luar akibat dan proposi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran kekokohan dan kecocokannya.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 4.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### 1. Gampong Jambo Manyang

Gampong Jambo Manyang merupakan salah satu gampong dari sekian banyak gampong yang ada di Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh, Indonesia. Kode Wilayah Kemendagri untuk gampong ini yaitu 11.01.02.2006.

Keadaan Gampong Jambo Manyang merupakan daratan rendah dengan masyarakat bertani. Luas Gampong JamboManyang 420,000000 (Ha), berkatogori Madya.

Adapun batas-batas wilayah Gampong Jambo Manyang diantaranya sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Gampong sebelah Utara: Pulo Ie
- b. Gampong sebelah Selatan: Simpan Empat
- c. Gampon sebelah Timur: Kota Fajar
- d. Gampong sebelah Barat: Pasie Kuala Ba'u

Gampong ini langsung berhubungan dengan jalan besar Jl. Medan-Banda Aceh dan berdekatan pusat ekonomi Kluet Utara yaitu di Kota Fajar yang berjarak 3 Km. Mayoritas masyarakat berbahasa Aceh, juga terdapat perusahaan listrik yakni PT. PLN (GH Kota Fajar). Mayoritas masyarakat merupakan pekerjaan

---

<sup>34</sup> Data diambil dari Profil Desa Jambo Manyang pada tanggal 21-10-2021.

bertani, ada juga masyarakat juga nelayan, berdagang, guru pengajian, dan PNS.

Gampong Jambo Manyang ini berdekatan dengan bukit dan memiliki persawahan yang lebih luas dari pada pemukimannya jadi para masyarakat mayoritas pekerjaannya jadi petani seperti yang di atas. Gampong ini memiliki satu Mesjid yang bersampingan dengan Pesatren Nurussa'adah bernama Ahlussunnah Waljamaah dan satu Mushalla.

Gampong Jambo Manyang memiliki sekolah seperti Sekolah Dasar (SD) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Untuk para pemuda juga gedung kantor pemuda tempat musyawarah antar masyarakat Gampong Jambo Manyang. Di pertengahan sawah juga terdapat TPA (Taman Pendidikan Qur'an) bagi anak-anak dan remaja.

Tabel 1. Nama-Nama Perangkat Gampong Jambo Manyang<sup>35</sup>

NO	Nama	Jabatan	Ket.
1.	Sudirman	Keuchik	
2.	Asri. ND	Sekdes	
3.	Ramli	Kaur Umum	
4.	Anhar. MS	Kaur Keuangan	
5.	Agus Fajarman	Kaur Perencanaan	
6.	Agus Safran	Kasi Kesejahteraan	

<sup>35</sup> Data diambil dari Profil Desa Jambo Manyang pada tanggal 21-10-2021

7.	Mahdikayanti	Kasi Pelayanan	
8.	Misbar	Kasi Pemerintahan	
9.	Misbahuddin	Kadus Ateuh	
10.	Yusrizal	Kadus Suak Bugeh	
11.	Suhardi	Kadus Suak Siludang	

Tabel 2. Nama-Nama Perangkat Tuha Peut Gampong Jambong Manyang

NO.	Nama	Jabatan	Ket.
1.	Syukri	Tuha Peut	
2.	M. Amin	Sekretaris	
3.	Supardi	Wakil Ketua	
4.	Tgk. Zubir	Anggota	
5.	Ali Cam	Anggota	
6.	Zainuddin	Anggota	
7.	Nurmaida, S.Pd	Anggota	

a) Kondisi Sosial

Kondisi sosial merupakan keadaan suatu daerah atau negara pada saat tertentu. Kondisi sosial masyarakat Gampong Jambo Manyang sangatlah tenang satu sama lain tidak adanya kekacauan antar penduduk dan juga saling membantu dan bergotong royong.

Masyarakat selalu berkontribusi dengan acara yang dibuat para aparat gampong ataupun oleh Pak Keuchik seperti acara

keagamaan contoh maulid Nabi, zikir dan lain-lainya. Masyarakat juga berkontribusi acara gampong seperti pembersihan gampong.

b) Kepedulukan

Tabel 3. Nama-Nama Dusun Dan Jumlah Kependudukan<sup>36</sup>

NO.	Nama Dusun	LK	PR	Jumlah KK	Jumlah Masyarakat
1.	Dusun Ateuh	293	305	176	598
2.	Dusun Suak Bugeh	298	279	162	577
3.	Dusun Suak Siludang	181	160	98	341
	<b>Total</b>	772	744	436	1516

2. Pesantren Nurussa'adah

Pesantren atau dayah Nurussa'adah terletak di Gampong Jambo Manyang, merupakan pesantren tertua kedua di Kluet Raya setelah Pesantren Darussa'adah. Pesantren ini dibangun pada tahun 1976 oleh Ustadz Sulaiman Amani di Gampong Jambo Manyang. Pembangunan pesantren menggunakan dana sendiri dan dibantu

---

<sup>36</sup> Data Diambil dari Profil Desa Jambo Manyang pada tanggal 21-10-2021.

swadaya masyarakat gampong. Pemimpin pertama pesantren ini langsung dari Tengku Sulaiman Amani. Ustadz Sulaiman Amani merupakan Alumni dari Pesantren Darussa'adah, ia berasal dari Labuhan Haji, Aceh Selatan.

Pada saat meninggalnya Tengku Sulaiman Amani dayah ini pun tidak berjalan lagi seperti biasanya. Kemudian kembali dihidupkan oleh anak-anak Ustadz Sulaiman Amani yang bernama Tgk. Kasem, Tgk. Mahmud, Tgk. Mukhasin Idham, Tgk. Zainal Abidin, Tgk. Zamzami, tetapi tenaga pengajar di pesantren orang dari daerah lain. Ditahun 2007 diserahkan kepemimpinan Pesantren Nurussa'adah kepada Tengku Saiful Jamal sampai sekarang.<sup>37</sup>

Tabel 4. Nama-Nama Pimpinan Pesantren Nurussa'adah dari dulu sampai sekerang.

NO.	Nama	Tahun
1	H. Ustadz Sulaimani Amani Bin Abdurrahman	1976 s/d 1992 M
2	Tgk. Kasem	1992 s/d 1995 M
3	Tgk. Mahmud	1995 s/d 1998 M
4	Tgk. Mukhasin Idham	1998 s/d 2000 M
5	Tgk. Zainal Abidin	2000 s/d 2004 M
6	Tgk. Zamzami	2004 s/d 2006 M
7	Tgk. Saiful Jamal	2007 s/d sekarang

---

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Saiful Jamal pada tanggal 22-10-2021.

Pesantren Nurussa'adah ini bersistemkan pesantren salafi, yang dimaksudkan salafi ialah sistem pendidikan yang berujukan pada upaya mengajarkan dan mengamalkan Islam secara asli seperti yang diajarkan sahabat dan tabi'in, tanpa ada tambahan dan pengurangan.<sup>38</sup>

Masyarakat menyambut baik keberadaan Pesantren Nuruss'adah, hal ini dibuktikan banyak anak-anak masyarakat yang mengaji di pesantren tersebut, buktinya lainnya adalah masyarakat akan membantu secara gotong royong bila ada keperluan di pesantren.<sup>39</sup>

Tanggapan masyarakat tentang pendirian pesantren, masyarakat tidak ada yang bertentangan dengan masalah dengan berdirinya pesantren karena masyarakat paham bahwa pesantren tempat pendidikan agama Islam untuk anak-anak mereka sehingga masyarakat menyambut dengan baik.

Santri atau murid di Pesantren Nurussa'adah ada yang menetap dan juga ada pulang pergi, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah Murid Atau Santri<sup>40</sup>

NO.	Uraian	LK	NPR	Jumlah	Ket
1	Menetap	40	16	56	

<sup>38</sup>Esposito, John (2004). *The Oxford Distionary of Islam*. Oxford University Press. Hlm 275). ISBN 9780195597. Diakses Taggal 5 December 2015. Id.m.wikipedia.org/wiki/.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Saiful Jamal pada tanggal 22-10-2021

<sup>40</sup> Data diambil dari Profil Pesantren Nurussa'adah pada tanggal 24-10-2021.

2	Pulang Pergi	26	31	57	
	Total Jumlah	66	47	113	

Para santri di Pesantren Nurussa'adah bukan hanya berasal dari Gampong Jambo Manyang saja tetapi juga dari tetangga gampong dan luar daerah seperti: Simpang Empat, Kota Fajar, Simpang Lhee, Pulo Ie, Krung Bate, Pasie Merapat, Krueng Batu, Alurmas, Menggamat, Harapan, Pasie Kuala Bau, Pasie Asahan, Gunong Pulo. Itulah nama-nama gampong murid atau santri di Pesantren Nurussa'adah.

Pesantren mengadakan pengajian bagi para santri, yang mengikuti pengajian adalah 113 santri. Tempat pengajian dipisah antara laki-laki dan perempuan, selain pengajian rutin terhadap santri pesantren juga mengadakan pengajian bagi masyarakat Gampong Jambo Manyang juga diadakan pengajian pada para kalangan remaja laki-laki dan perempuan, juga pada ibu bapak.

Kegiatan pengajian masyarakat dan waktunya seperti pada tabel di bawah ini sebagai berikut:<sup>41</sup>

Tabel 6. Kegiatan pengajian Masyarakat dan waktunya

NO.	Masyarakat	Hari	Jam
1	Remaja Laki-Laki	Rabu	19:00 – Selesai
2	Remaja Perempuan	Sabtu	14:30 – Selesai
3	Ibu-Ibu	Senin	14:00 – Selesai
4	Bapak-Bapak	Kamis	19:00 – Selesai

<sup>41</sup>Hasil Wawancara dengan Tengku Syahrul pada tanggal 24-10-21.

### 3. Sejarah Zikir

Zikir yang ada di Gampong Jambo Manyang pada awalnya zikir ini dari Banda Aceh pada tahun 2007 yang bernama Zikrullah Aceh yang dipimpin oleh Ustadz Samunzir. Masyarakat Banda Aceh sangat antusias dalam menyambut zikir tersebut terbukti banyaknya jumlah masyarakat dalam mengikuti rangka pelaksanaan zikir tersebut.

Dalam jama'ah zikir Zikrullah Aceh di Banda Aceh ada saudara adik kandung Tengku Saiful Jamal yang bernama Tengku Khairul Murfaly, ia merupakan anggota yang membaca dari zikir tersebut dengan nama Aceh Selaweut. Dalam pelaksanaan zikir Zikrullah Aceh kegiatan selawet yang bernama Aceh Selawet merupakan kegiatan rutin yang selalu dibacakan pada setiap pelaksanaan zikir.

Pada perayaan maulid Rasul pada tahun 2013 di daerah Kluet Raya dan Pesantren Nurussa'adah, mengundang grup zikir Zikrullah Aceh beserta jama'ahnya berjumlah 200 orang lebih jama'ah yang berasal dari Banda Aceh, para jama'ah zikir datang dari Banda Aceh untuk membaca zikir Zikrullah Aceh di Pesantren Nurussa'adah, yang dipimpin langsung oleh Ustadz Samunzir.

Dalam kedatangan para jama'ah dari Banda Aceh di Pesantren Nurussa'adah merupakan undangan untuk kegiatan zikir yakni Zikrullah Aceh yang dipimpin langsung oleh Ustadz Samunzir. Dalam pelaksanaan pertama kali zikir tersebut para jama'ah menggunakan pakaian serba putih dan dibagi buku atau

pedoman bacaan Zikrullah Aceh oleh para panitia, dan diberi pengarahan oleh pemimpin zikir tata cara berzikir. Kemudian berjalan dengan baik dan antusias masyarakat menyambut dan atau mengikuti zikir tersebut sangat bagus.

Karena masyarakat sangat antusias dengan praktek zikir Zikrullah Aceh tersebut, maka oleh masyarakat dan Tengku Saiful Jamal berencana mendirikan dan melanjutkan zikir Zikrullah Aceh tersebut di Pesantren Nurussa'adah di Gampong Jambo Manyang.<sup>42</sup>

## **B. Keutamaan Berzikir Kepada Allah SWT.**

Dalam kita berzikir sehari-hari ataupun setelah shalat pasti ada tujuan untuk apa kita melakukan hal tersebut itu, setelah saya baca dari berbagai sumber ada beberapa keutamaan kita berzikir kepada Allah SWT.

### **1. Berbaik sangka kepada Allah**

Sesuatu yang terjadi dalam hidup kita tidak lepas dari Allah yang mana kita mungkin dalam suatu hari mengalami hal buruk sehingga terkadang kita berbusuk sangka terhadap Allah, namun jangan salah sangka karena sesuatu terjadi karena pada diri sendiri yang telah kita perbuat di masa lalu ataupun Allah menguji kesabaran hamba itu sendiri.

### **2. Menghasilkan rahmat dan pertolongan dari Allah**

Dalam ibadah kita pasti mengharapkan ridha Allah, untuk

---

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Saiful Jamal pada tanggal 22-10-2021.

mendapatkan rahmad dan pertolongan dari Allah di dunia seperti meminta rezeki, kelapangan menghadapi dari segala masalah dan juga di akhirat kita meminta agar terlepas dari azab kubur dan terhindar dari api neraka.

### 3. Menjauhi dari emosional buruk.

Berbicara tentang emosi, bagian tengah otak manusia berfungsi sebagai sesuatu sistem yang mengatur zikir, sistem ini mengelola berbagai macam emosi yang mana para-para ilmuwan yang menyebutnya sebagai otak mamalia, otak manusia bagian tengah ini berbagai ragam emosi atur dari emosi positif seperti damai dan pencerahan dan juga emosi negatif seperti marah, prasangka, sombong dan lainnya.

Maka umat Islam perlu namanya belajar mengelola emosi agar dapat menaikkan level emosinya ke tingkat yang lebih positif, karena dalam Islam diketahui bahwa orang yang pandai mengelola emosinya maka dia juga pandai mengelola hawa nafsunya, cara untuk dapat menaikkan level emosi salah satunya ialah dengan berzikir.

Zikir juga dapat menghilangkann emosional yang buruk seperti rasa kesedihan, rasa depresi, rasa takut, rasa kegundahan, dan rasa khawatir, karena pada dasar zikir ini amalan yang mendatangkan ketenangan jiwa seseorang.

### 4. Melepas diri dari azab Allah

Setiap manusia pasti menginginkan terlepasnya dari siksaan kubur maupun siksaan di akhirat karena betapa pedihnya api neraka

tersebut maka manusia berbodong untuk selalu beribadah kepada dan berzikir kepada Allah agar terlepas dari azab-Nya.

5. Membimbing hati dengan mengingat dan menyebut Allah

Dalam berzikir sehingga teringat Allah dalam hati, jadi terhindar dari perbuatan maksiat dan hal yang dalam dosa. Pada kala mungkin kita akan melakukan sesuatu yang tidak baik diwaktu sendiri yang orang tidak melihat perbuatan tersebut, tetapi karena selalu mengingat Allah dan sifat-Nya, yang mana Allah itu Maha Melihat walaupun yang terselubung di benak hati, sehingga tak akan melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

6. Memelihara diri dari was-was setan

Dalam melakukan zikir manusia akan terhindar dari was-was setan, maksudnya yaitu kita akan terlepas dari gangguan setan dalam melakukan ibadah kepada Allah dan terhindar dari godaan setan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah.

7. Membentengi diri dari maksiat

Seorang manusia melakukan sesuatu kegiatan ibadah seperti berzikir maka imannya akan terus bertambah dan hawa nafsunya akan turun, apabila seorang manusia melakukan perbuatan maksiat maka hawa nafsu bertambah dan keimanannya akan menurun. Maka manusia harusnya selalu mengerjakan ibadah seperti zikir agar selalu mengingat Allah, karena amalan paling ringgan ialah berzikir agar terhindar dari perbuatan dosa dan menjauhi larangan Allah SWT.

8. Mencapai derajat tinggi di sisi Allah

Orang yang melakukan zikir ialah upaya menghambakan diri kepada Allah, diangkatnya derajat tertinggi di hadapanNya,. Maka manusia terus bertakwa dan tidak melakukan hal yang tidak baik seperti berburuk sangka kepada orang lain, berkata tidak baik dan lain-lainya.

#### 9. Menghasilkan ampunan diri kepada Allah

Ada berbagai macam amalan untuk menghapus dosa atau meminta ampunan kepada Allah seperti shalat, puasa sunat, zikir, dan lain-lainya. Zikir dapat menghapus dosa-dosa yang telah lalu dan mendapatkan pahala, zikir merupakan amalan paling ringan dan paling mudah dilakukan tidak harus di mesjid atau tempat pengajian tapi dimana saja boleh asalkan tidak tempat bernajis kotor seperti WC.

#### 10. Terhindar dari sifat munafik

Sifat munafik yang kita ketahui orang yang menipu Allah, maka zikir ini untuk menjauhi dari sifat tersebut. Karena orang munafik tersebut sangat sedikit berzikir dan apabila beribadah dia akan riya dalam ibadah tersebut.

### **C. Pelaksanaan Praktek Zikir Majelis Nurussa'adah**

Setelah kepulangan Majelis zikir Zikrullah Aceh dari Pesantren Nurussa'adah langsung dilanjutkan oleh Tengku Saiful Jamal praktek zikir tersebut di pesantren karena masyarakat sangat menerima dengan baik dan antusiasnya, sampai sekarang masih berjalan zikir tersebut.

Metode dan praktek zikir yang lakukan sama dengan zikir yang di praktek oleh kelompok zikir Zikrullah Aceh. Namun kemudian group atau kelompok zikir yang di Gampong Jambo Manyang tersebut diubah nama menjadi zikir Majelis Zikir Nurussa'adah.

Pelaksanaan zikir tersebut yang dimulai sejak 2013 terus berjalan sampai sekarang, meski di Banda Aceh grup zikir Zikrullah Aceh telah bubar, namun di Gampong Jambo Manyang tetap berlanjut, yang seperti dijelaskan di atas sudah berganti nama dari zikir Zikrullah Aceh menjadi Majelis Zikir Nuruss'adah.

Zikir ini yang diikuti dari umur anak-anak 10 tahun sampai lanjut usia sekitaran 60 tahun. Kegiatan zikir kadang diundang oleh gampong lain atau daerah lain, Mereka menggunakan pakaian serba putih, zikir ini dilaksanakan pada malam hari setelah sholat magrib di lapangan yang luas karena jamaa'ah yang begitu banyak yang mencapai angka 1000 lebih jama'ah.

Karena pada saat kelompok zikir ini sudah banyak pengikutnya kelompok zikir Majelis Zikir Nurussa'adah banyak diundang untuk diadakan zikir bersama oleh gampong-gampong tetangga di sekitar Gampong Jambo Manyang. Tiap-tiap gampong yang bertetangga gampong yang mengundang untuk mengikuti zikir tersebut, pelaksanaan zikir ini tidak dipungut biaya atau gratis bagi siapapun.

Di Pesantren Nurussa'adah juga mengadakan zikir yang diadakan setiap malam juma'at di mesjid Pesantren Nurussa'adah yang ikuti oleh para santri, masyarakat gampong dan tetangga

gampong, waktu juga sama seperti sebelumnya dilaksanakan pada malam hari setelah shalat magrib menggunakan pakaian muslim bagi laki-laki dan pakaian muslimah bagi perempuan.<sup>43</sup>

Manusia melakukan zikir dengan sendirinya dan ada juga dengan beramai-ramai, biasanya yang beramai-ramai atau berkelompok disebut majelis, karena ia lakukan zikir maka dinamakanlah majelis zikir seperti Majelis Nurussa'adah.

Majelis zikir ternyata memiliki keutamaan yang besar dihadapan Nabi Muhamad SAW, yang di dalam sabdanya: “Tidaklah sekumpulan manusia duduk (dalam suatu majelis) untuk berzikir kepada Allah ‘Azza Wa Jalla melainkan para malaikat mengililingin mereka, dan rahmad pun meliputi mereka, dan dia akan memasukan mereka ke dalam golongan orang-orang yang dekat dengan-Nya. Dan juga dalam sabda Rasulullah lainnya, telah bersabda Nabi SAW: “Tidaklah sekumpul manusia untuk berzikir kepada Allah mengharapkan ridha-Nya melainkan seseorang penyeru akan menyeru dari langit, ‘Dosa kalian telah diampuni dan kalian diberi pahala sebagai pengganti dosa kalian’.Praktek zikir atau melakukan zikir itu sendiri tidak ada aturan tersendiri yang wajib dilakukan diwaktu tertentu, tetapi ada waktu yang memiliki utamaan seperti waktu pagi dan sore hari yang mana yang telah dijelaskan dalam sabda Nabi, dari Anas Bin Malik, Rasulullah ia berkata: “Aku duduk bersama

---

<sup>43</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Saiful Jamal pada tanggal 22-10-2021.

orang-orang yang berzikir kepada Allah dari mulai shalat subuh sampai terbenam matahari lebih aku suka dari memerdeka empat orang budak dari anak Ismail. Dan aku duduk bersama orang-orang berzikir kepada Allah mulai shalat ashar sampai terbenam matahari lebih aku cintai dari memerdekan empat orang budak.” [HR. Abu Daud no. 3667].

Pelaksanaan praktek zikir di Pesatren Nurussa’adah terdapat dua macam yaitu:

#### 1. Kondisi Pelaksanaan Sebelum Ada Covid-19

Sebelum ada covid-19 di seluruh dunia, Indonesia, dan maupun di Aceh. Biasanya Majelis zikir Nurussa’adah menerima undangan dari luar Kampung maupun luar daerah seperti yang dijelaskan diatas.

Gampong yang mengundang Majelis Zikir Nurussa’adah tidak memungut biaya apapun, dilaksanakan dengan suka rela dan ikhlas. Namun gampong yang mengundang akan menanggung makanan dan minuman manis ataupun minuman mineral agar acara berjalan seperti diharapkan.

Pelaksanaan zikir pada malam hari, Tempat untuk berzikir lapangan yang luas dan penitia zikir yang akan mempersiapkan panggung dan tempak duduk untuk jama’ah zikir. Para jama’ah memakai pakaian serba putih. setelah ba’da insya dimulai naiknya syekh shalawat dan bershalawat dengan jama’ah zikir, dilanjutkan pemimpin dengan tausyiah untuk membangkitkan semangat beribadah dan memberi ilmu-ilmu yang semestinya setiap individu manusia mengerti ilmu agama yang makna ilmu fardu’in disetiap

acara zikir tersebut.<sup>44</sup> Setelah pembacaan shalawat dan tausiyah yang disampaikan oleh pimpinan zikir kemudian dilanjutkan dengan berzikir dengan diawali membaca ikstifar, tasbih, tahlil, tahmid, samadiayah dan lain-lainya.

Zikir ini memiliki tarekat yakni 1 tarekat, tarekat merupakan jalan yang ditempuh berdasarkan syariat satu orang thariq ataupun untuk menuju jalan yang lebih memahami dan mengenal Allah SWT.<sup>45</sup> Zikir ini memiliki tarekat yaitu tarekat pada tarekat Naqsyabandiyah yang merupakan mengajarkan cara berdoa, berzikir dan ibadah lainnya.

## 2. Kondisi Pelaksanaan zikir dala Situasi Covid-19

Sekarang Indonesia masih dalam dampak covid dan terkhususnya Aceh sehingga kegiatan-kegiatan yang berkelompok ataupun ramainya masyarakat berkumpul tidak diperbolehkan oleh pemerintah untuk pencegahan peneluran covid.<sup>46</sup>

Dampak terhadap pada Majelis Zikir Nurussa'adah yang dimana tidak adanya undangan dari kampung-kampung maupun luar daerah. Zikir sekrang hanya di laksanakan di mejid Pesatren Nurussa'adah dilaksanakan setiap malam jum'at selesai shalat magrib dimulai dengan yasin, samadiyah untuk almarhum orang tua sendiri

---

<sup>44</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu saidah Masyarakat Jama'ah Zikir (23-10-2021)

<sup>45</sup> Zaprul Khan (2016). *Ilmu Thasawuf Sebuah Kajian Tematik*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 87.

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Uastadz Saiful Jamal pada tanggal 22-10-2021.

maupun jama'ah, doa, shalawat, raja shalawat, zikir, tausyiah dan diakhiri dengan zikir.<sup>47</sup>

Jumlah jama'ah yang mengikutipun tidak lebih dari 100 jama'ah. Jama'ah tidak diwajibkan memakai pakaian serba putih, tetapi kebanyakan saya lihat memakai baju putih karena pelaksanaan dilakukan setelah shalat magrib jadi para perempuan memakai mukena dan para santri memakai pakaian piyama berwarna putih.<sup>48</sup>

### **A. Pengaruh Prakter Zikir Terhadap Prilaku Masyarakat Gampong Jambo Manyang**

Dari segala sesuatu yang kerjakan oleh manusia pasti ada berdampak pada dirinya tergantung apa yang dikerjakan atau dilakukan seperti seseorang masyarakat melakukan pergaulan bebas karena perbuatan tersebut hal yang negatif sehingga dia akan berdampak buruk pada dirinya sendiri, dan apabila seseorang melakukan zikir yang mana merupakan kegiatan positif berdampak baik baginya lagi pula itu adalah perbuatan ibadah agama kita untuk Allah SWT.

Begitu juga dengan zikir yang ada di Gampong Jambong Manyang tepatnya di Pesatren Nurussa'adah. Dari penelitian ini menemukan pengaruh atau hal positif bagi yang masyarakat Gampong Jambo Manyang diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh terhadap Perubahan Prilaku Masyarakat**

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Ramimah Masyarakat pada tanggal 23-10-2021.

<sup>48</sup> Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 22-10-2021.

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Saiful Jamal, masyarakat satu sama lain mungkin tidak saling kenal atau cuma kenal nama saja sehingga tidak ada kontak sosial antar mereka dengan adanya zikir mereka dikumpulkan atau satu majelis zikir untuk beribadah sehingga mereka bertegur sapa satu sama lain seperti yang dikatakan oleh Tengku Saiful Jamal dalam wawancara, “Zikir ini juga untuk meningkatkan kesatuan antar sesama”. Begitu juga dengan desa tetangga yang mengikuti zikir di Gampong Jambo Manyang maupun dengan luar daerah yang mengundang Majelis Zikir Nurussa’adah.<sup>49</sup>

Dari tidak saling kenal dan tidak mau berbicara saling kenal mereka adanya timbul rasa emosional antar sesama yang menghambakan diri kepada Allah SWT. Sehingga ada rasa untuk berbagi satu sama lain dan juga saling bergotong-royong dan juga persaudaraan itu lebih kental contoh seperti membangun pesatren yang pernah tidak berjalan seperti biasa.

Yang membangun bukan hanya masyarakat Gampong itu sendiri tetapi juga gampong tetangga seperti, Kuala Ba’u, Ujung Pasie dan lain-lainnya. Mereka membantu Pesatren Nurussa’adah bukan hanya harta seperti uang tetapi dengan tenaga mereka sendiri. Sungguh rasa emosional yang luar bisa karena satu niat yakni karena Allah SWT, itu juga pentunjuk dari sang Ilahi karena tidak mungkin satu umat berubah kalau tidak niat umat itu sendiri.

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancar dengan Ibu Ros Masyarakat Peserta Zikir pada tanggal 23-10-2021.

## 2. Meningkatkan Pemahaman Keagamaan

Dengan adanya Pesatren Nurussa'adah sebagai yasanan pendidikan agama yang menaungi Majelis Zikir Nurussa'adah juga berdampak baik pada pendidikan agama di Gampong Jambo Manyang sehingga ilmu agama tidak hanya kita dapatkan dari lembaga-lembaga pemerintahan saja. Tapi kita bisa mendapatkan lebih denganya adanya pengajian malam yang diadakan oleh pesatren dan juga pelaksanaan zikir setiap malam jumat. Kita bisa mendapatkan lebih lagi ilmu agama dari adanya pengajian setiap malam pada masyarakat, jadi sebagai wadah tempat masyarakat untuk belajar ilmu agama.<sup>50</sup>

Dalam setiap zikir pun adanya tausiyah yang dikatakan oleh Tangku Saiful Jamal; "Setiap kegiatan zikir ada tausiyah untuk memberikan ajaran atau ilmu agama yang semestinya setiap jama'ah zikir mengerti ilmu agama". Jadi bisa disimpulkan dengan adanya tausiyah bisa menambah wawasan lebih luas lagi tentang ilmu agama.

Dengan mengikuti zikir di Pesantren Nuruss'adah mendapatkan bertambah pendidikan agama karena dalam berzikir juga ada tausiyah yang membuat saya bertambah ilmu agama.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Tengku Syahrul pada tanggal 23-10-2021.

<sup>51</sup> Hasil Observasi Peneliti pada tanggal 22-10-2021.

### 3. Meningkatkan Kesadaran Dalam Ibadah

Manusia itu sendiri dalam kesahariannya dengan beribadah dan juga berkerja untuk mencari nafkah. Dalam hal ibadah yang dimana untuk meningkatkan iman kita menjadi lebih kuat karena iman kita sebagai manusia bisa naik dan turun tergantung apa yang di kerja kalau kita mengerjakan ibadah kepada Allah sehingga iman kita naik dan nafsu kita turun, kalau kita mengerjakan maksiat dan sehingga nafsu kita naik dan iman kita turun.

Persoalan ibadah kita sehari-hari kita wajib yang namanya zikrullah yaitu mengingat Allah baik itu dalam sholat, shalawat, baik itu dalam zikir sendiri dan lain-lainya. Kalau kita mengerjakan ibadah bukan niat karena Allah maka itu cuma sia-sia tidak mendapat apa-apa dari Allah SWT. Maka sangat penting peran zikir dalam melaksanakan keseluruhan bentuk ibadah kita sehari-hari kepada Allah SWT.<sup>52</sup>

Maka dengan kita berzikir kita akan meningkatkan ibadah kita dalam sehari-hari, seperti ucapkan oleh Pak Keuchik: “Jadi masalah zikir sangat baik dan sangat bagus karena itu emang anjuran dari agama kita, kalau bisa ada kegiatan amal ibadah lainnya”. ketika berzikir sendiri setelah shalat fardhu atau berzikir dengan berkelompok seperti Majelis Zikir Nurussa’adah, yang seperti dikatakan oleh Tangku Saiful Jamal, “Dan dengan zikir ini untuk menambah nilai ibadah, yang bahwa dikatakan oleh Nabi zikir berjama’ah itu lebih baik dari pada zikir sendiri”, maksudnya yaitu

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Saiful Jamal pada tanggal 22-10-2021.

dengan adanya zikir Majelis Zikir Nurussa'adah ada nilai tambah berzikir itu untuk menambah kegiatan ibadah dalam sehari-hari dan juga dengan kelompok zikir ini masyarakat beramai-ramai untuk berzikir karena zikir berjama'ah lebih baik dari pada sendiri.

#### **4. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat**

Pada kegiatan zikir sebelum adanya Virus Corona-19 yang kita rasakan sekarang, zikir ini di undang dari berbagai gampong dan daerah lainnya, seperti dari Gampong Rantau Binuang, Kota fajar, Tapak Tuan, Mekek, Aceh Barat, Banda Aceh dan lain-lainya.

Pada waktu Kegiatan zikir yang dihadiri jama'ah yang mencapai seribuan dan mungkin lebih, membuat para pedagang kecil-kecilan seperti jualan makanan, minuman dan lain-lainya. Para pedagang di sekitar kegiatan zikir mendapatkan keuntungan dalam kegiatan zikir ini untuk mendapatkan rezeki lebih yang merupakan kesempatan yang luar biasa karena banyak para pembeli dengan ramainya para jama'ah yang berdatangan.

Jadi dengan kegiatan zikir turut membantu ekonomi masyarakat setempat atau dilingkungan sekitar, yang berjualan di tempat acara tersebut. Maka dari kita juga bisa membantu para penjualan dengan membeli dari mereka jual, sehingga ekonomi keluarga mereka terbantu seperti, biaya kehidupan sehari-hari bahkan sampai biaya sekolah anak mereka.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil dari dari lapangan pada tanggal 22-10-2021.

## 5. Meningkatkan Keimanan kepada Allah SWT

Semua yang kita lakukan sehari-hari tidak lepas dari yang Maha Kuasa, pantaskah kita hanya mengingat-Nya diwaktu susah saja atau hanya sedikit mengingat-Nya. Sedangkan kita telah menerima karunia yang tidak terhitung seperti selalu sehat, hidup yang berkecukupan dan rezeki yang telah diatur oleh Allah.<sup>54</sup>

Dan manusia juga yang selalu dalam beribadah, pasti ingin meningkatkan ibadahnya termasuk keimannya kepada yang Maha Kuasa, seperti yang dikatakan oleh Tangku Saiful Jamal: “Zikir ini bertujuan untuk memperhamba diri kepada Allah”, yang dimaksud disini yaitu kita sebagai makhluk ciptaan-Nya dan sebelum dilahir kitapun sudah berjandi bahwasanya kita disuruh untuk mentaati perintahnya dan meninggalkan larangannya.

Zikir yang kita lakukan juga sangat mempengaruhi karena setiap kita kali beribadah sambil mengingat kepada-Nya dengan begitu tidak akan melakukan yang luar perintah Allah yang mana peneliti telah dijelaskan di atas. Yang mana Majelis Zikir Nurussa'ada sangat berpengaruh memberikan pedoman untuk setiap jiwa untuk selalu taqwa dan meningkatkan iman kepada Sang Ilahi dengan selalu beribadah.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Saiful pada tanggal 22-10-2021.

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Masyarakat Jama'ah Zikir pada tanggal 23-10-2021.

## **B. Analisis Penulis**

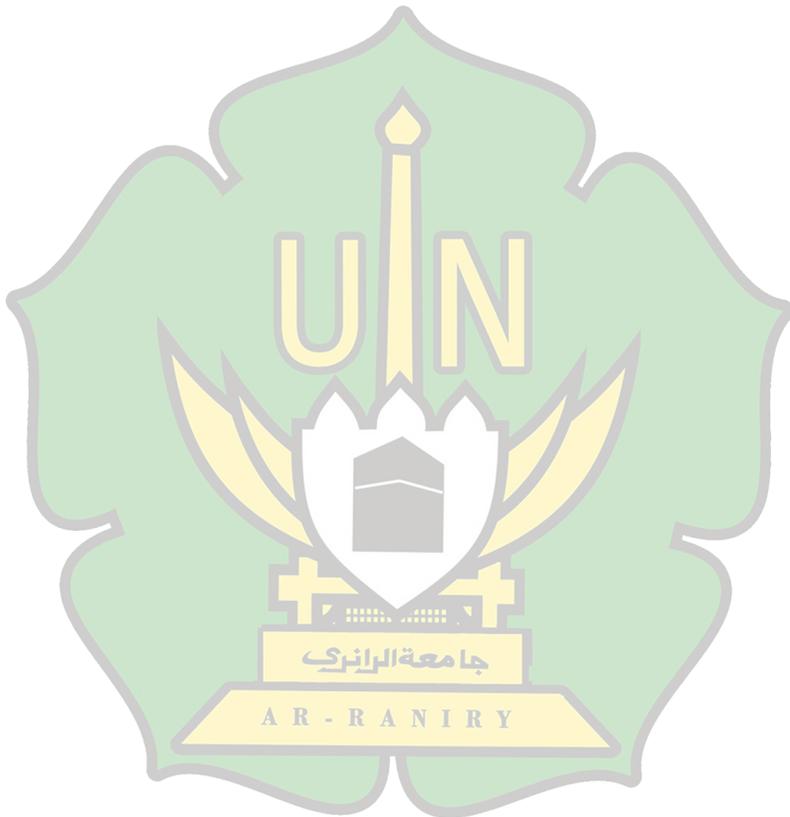
Kegiatan zikir ini di daerah Kluet Raya sangatlah fenomenal, dikarenakan setiap desa yang mengundang Majelis Zikir Nurussa'adah, pasti desa-desa di sekitarnya juga ikut serta dalam acara tersebut. Masyarakat yang mengikutinya pun bervariasi, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, mulai umur 10 tahun sampai dengan 70 tahun, laki-laki dan perempuan.

Mereka para jama'ah memakai baju putih dan para jama'ah tidak dipungut biaya, desa yang mengundang zikir tersebut juga tidak dipungut biaya oleh Majelis Zikir Nurussa'adah tetapi desa tersebut hanya menyediakan makanan atau kue basah dan kering dan minuman untuk lancar berjalannya acara tersebut. Zikir ini bukan hanya desa atau gampong di Kluet Raya saja yang mengundang, tetapi dari luar daerah ada yang mengundang zikir ini, seperti Meukek, Meulaboh, Banda Aceh dan lain-lainya.

Selama kondisi musibah penademi Covid-19, kegiatan zikir ini tidak berjalan seperti sebagaimana biasanya, bahkan jarang yang mengundang, tidak seperti kebiasaan sebelumnya, diundang hingga ke luar daerah. Selama pandemi Covid-19, kegiatan dzikir hanya dilakukan di mesjid saja, yang terletak di samping Pesantren Nurussa'adah. Zikir dilakukan setiap malam jum'at setelah shalat magrib.

Kebanyakan yang mengikutinya adalah masyarakat setempat, terutama jama'ah tetap yang selalu shalat di masjid. Namun antusiasme masyarakat setempat masih sangat kental, walaupun tidak rutin berjama'ah di masjid, tetapi jika ada kegiatan

zikir. Terutama di malam Jum'at, kebanyakan masyarakat datang ikut meramaikan kegiatan dzikir tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa praktek zikir Majelis Nurussa'adah telah membawa pengaruh yang sangat signifikan bagi masyarakat Jambo Manyang. Pengaruh zikir terjadi hampir dirasakan dalam berbagai lingkup kehidupan dan perilaku masyarakat Gampong Jambo Manyang, terutama dalam membangun kesadaran keagamaan, seperti: meningkatkan ibadah, meningkatkan pemahaman keagamaan, meningkatkan kemampuan ekonomi dan pandai bersyukur, serta meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, serta lebih sabar dalam menghadapi berbagai persoalan, karena dengan zikir telah membuat hati mereka menjadi lebih tenang.

Dalam pelaksanaan zikir dilaksanakan ba'da insya dimulai dengan naiknya syekh shalawat dan bershalawat dengan jama'ah zikir, dilanjutkan pemimpin dengan tausiyah untuk membangkitkan semangat beribadah dan memberi ilmu yang semestinya setiap individu manusia mengerti ilmu agama yang makna ilmu fardhu'in disetiap acara zikir tersebut. Setelah pembacaan shalawat dan tausiyah yang disampaikan oleh pimpinan zikir kemudian dilanjutkan dengan berzikir dengan diawali membaca ikhtifar, tasbih, tahlil, tahmid, samadiayah dan lain-lainya.

Zikir ini pada mulanya berasal dari Banda Aceh yang bernama Zikrullah Aceh. Kemudian dibawa ke Pesatren Nurussa'adah diubah menjadi Majelis Zikir Nurussa'adah. Zikir pertama mulanya diikuti oleh peserta Pesatren Nurussa'adah kemudian masyarakat Gampong Jambo Manyang juga mengikuti atas ajuran dari Pemimpin Gampong Jambo Manyang.

Masyarakat Gampong Jambo Manyang sangat mendukung kegiatan zikir ini dan menyambut dengan baik, mereka menganggap zikir sangat baik. Salah satu pengaruh penting yang dirasakan mereka adalah meningkatkan amalan atau ibadah dan mereka memandang dzikir telah membuat mereka lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Masyarakat memahami bahwa kegiatan mereka sehari-hari tidak lepas dari takdir Maha Kuasa, dimana Allah yang mengatur kehidupan, rezeki, jodoh, kematian, neraka dan surga-Nya, sehingga mereka takut untuk berbuat dosa dan ingin beribadah terus menerus agar dosa-dosa dimasa lampau terhapuskan.

Zikir ini juga mempengaruhi perilaku masyarakat Gampong Jambo Manyang, santun dan menghargai sesama, mempererat silaturahmi, situasi disharmoni antar sesama masyarakat kemudian menjadi lebih harmonis, dari tidak kenal sehingga menjadi kenal dan akrab antar sesama masyarakat, baik di Gampong Jambo Manyang ataupun luar daerah yang mengikuti zikir atau jama'ah lainnya karena terbangun atas satu alasan atau kesadaran, yaitu untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Subhanallah Ta'ala

## B. Saran

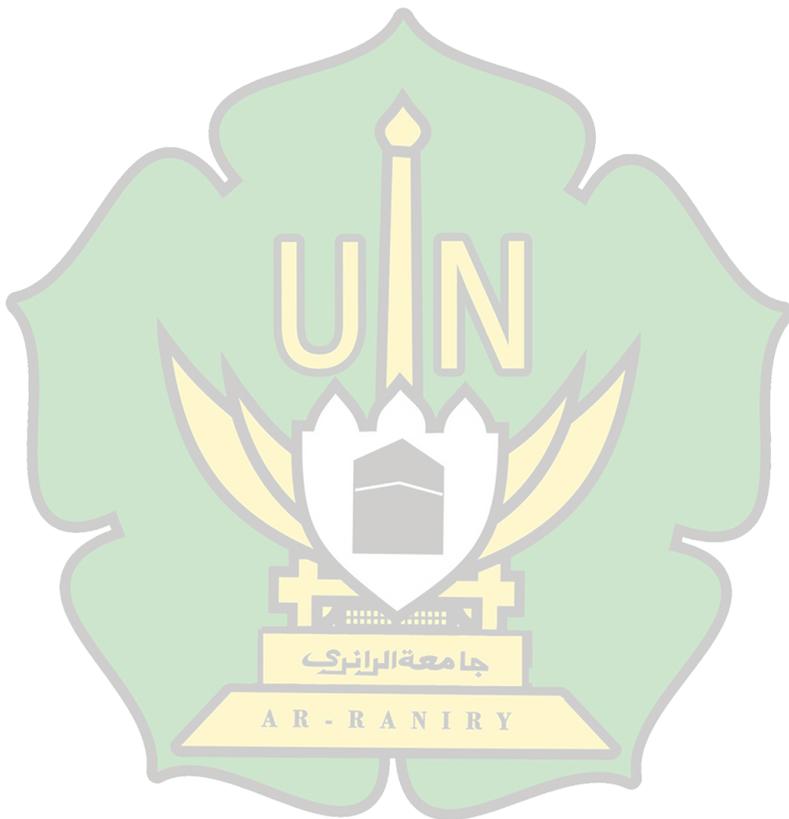
Zikir atau mengingat Allah merupakan kewajiban dan sangat penting diterapkan dalam diri untuk meningkatkan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah Subhanallah Ta'ala, sehingga peneliti mengharapkan bagi anak-anak muda yang berada di Gampong Jambo manyang untuk ikut dzikir. Demikian juga teman-teman mahasiswa khususnya Fakultas Ushuluddina, agar mengurangi aktivitas bermain dan meluangkan sebahagian waktunya untuk berzikir mengingat Allah, sehingga dimudahkan dalam segala urusan.

Penulis juga mengharapkan kepada ustadz, pimpinan desa, dan juga para pejabat Gampong Jambo Manyang agar memberikan pengarahan kepada seluruh masyarakat gampong termasuk pemuda-pemudi untuk mengikuti zikir secara rutin agar seluruh warga mengikuti kegiatan dzikir tersebut.

Penulis juga berharap besar kepada Pimpinan, Pejabat, dan Mahasiswa untuk melakukan pencarian donasi atau donatur ke Majelis Zikir Nurussa'adah untuk sarana dan prasana, juga transportasi zikir yang akan melakukan zikir di luar daerah. Penulis juga berharap kepada Tangku dan para Pejabat gampong untuk memberikan dukungan secara terstruktur maupun sistematis dan memberikan bimbingan untuk terarah ke arah yang benar.

Peneliti menyadari bahwa pengetahuan peneliti masih terbatas, sehingga hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik kata-kata atau sistematika penulisan, maka hasil penelitian ini masih sangat terbuka

untuk di kritik, sehingga peneliti mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrazak Al-Badr. *Fiqih Doa & Dzikir*. Jakarta: Darul Falah. 2001.

Adam Cholil. *Meraih Kebahagiaan Hidup Dengan Zikir dan Doa*. Jakarta Selatan: AMP Pres. 2013.

Aguriadi. *Zikir dalam Al-Qur'an sebagai terapi psikoneurotik (Analisis terhadap fungsi bimbingan konseling Islam)*. Jurnal Konseling Bimbingan Islam. Vol 4 No. 1. Juni 2013.

Ahmad Bin Abdul Isa. *Ensiklopedia Doa dan Wirit Shahih*. Surabaya: Pustaka Elba. 2006.

Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodelogi Penelitian*, cet. Ke-10. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.

Farida Ummah. *Pengaruh Terapi Musik Zikir Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di RT 3 RW 2 Rumah Dinas TNI-Al Pulungan*. Jurnal Of Health Science. Vol 11. No. 2 Agustus 2018.

Hadari Nawawi dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan*, cet. Ke- 3. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005.

Imron Arfhan. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada Press. 1996.

Jasmadi dan Lailatul Muslimah. *Hubungan Kualitas Dzikir dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Aktivistis Dakwah Kampus (ADK) Unsyiah*, Jurnal Psikoislamedia. Vol 1, No. 1. April 2016.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis,*

*Disertai Karya Ilmiah*. cet. Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.

Bahjat, Ahmad. *Menganal Allah*, terjemahan Muhammad Abdul Ghoftar. Penerbit *Pustaka hidayah*, Bandung, 1998.

Kamisa. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartik. 1997.

M.Sanusi. *Dzikir Itu Ajib Bukti-bukti Dzikir Dapat Menyempurnakan Kepribadianmu*. Yogyakarta: Diva Press. 2014.

Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Muhammad Arifin Ilham. *Indonesia Berdzikir*. Cet, 1. Jakarta: Intuisi Press. 2004.

Muhammad Utsman Najati. *Psikologi Dalam Tinjauan Hadist Nabi*. cet, 1. Jakarta: Mustaqiim. 2003.

Muhibbuthabary. *Fiqh Amal Islami Teoritis dan Praktis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2006.

Muzairi, *Hubungan zikir dengan pengaturan pernafasan dalam pustaka centhini*. *Jurnal Filsafat*, Vol 40. No. 2, Agustus 2006.

Olivia Dwi Keumala. *Efektivitas pelatihan zikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia penderita hipertensi*. (*Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 4 No. 1. Juni 2017).

Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi. *Energi Zikir*. (Jakarta: Amzah. 2008).

Samsul Munir Amin dan Haryanto. *Energi Dzikir*, (Jakarta: Amzah. 2008).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &*

D. (Bandung: Alfabeta. 2008).

Suharmi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Ilmu. 1993. Sutrisno Hadi. *Metodelogi Penelitian Reseach*. (Yogyakarta: Andi. 2004).

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.

Tristiadi Ardi Ardani. *Psikologi Islam*, cet1. (Jakarta: Malang Press. 2008).

Dewi Yana. *Dahsyatnya Zikir*, (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2010).

Tristiadi Ardi Ardani, *Psikologi Islam*, cet1, (Jakarta: Malang Press, 2008).

Samsul Munir Amin, Haryanto, *Energi Dzikir*, (Jakarta: Amzah, 2008).

Abu Sangkan, *Berguru Kepada Allah*, (Jakarta Pusat; PT.Patrap Thursina Sejati, 2006).

Abu sungkan, *Berguru Kepada Allah*, (Jakarta Pusat; PT. Patrap Thursina Sejati, 2006).

Khairul Umam, “Analisis Ayat-Ayat Tentang Zikir Dalam Tafsir Al-Iman Al-Ghazali Karya Al-Rihani”, (Ushuluddin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012).

Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012).

Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta;

Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm 847.

Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung,: Cv Pustaka Setia, 2010).

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen pendidikan nasional, Balai Pustaka, 2005).

Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Energi Zikir*, cet, 1, (Jakarta: Amzah, 2008).

Muhammad Nashiruddin Al- albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah (buku 3)*, (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2010).

Imron Arfhan, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, cet. Ke- 3 ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005).

Rahmad Muliada, *Pengaruh Dzikir Terhadap Pengaruh Spiritual Manusia Mode*, Skripsi, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, hlm 3.

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012),

Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1993).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2008).

Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, cet. Ke-10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian Reseach*, (Yogyakarta: Andi, 2004).

Zaprul Khan (2016). *Ilmu Thasawuf Sebuah Kajian Tematik*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada).

Wawancara:

Data diambil dari Profil Gampong Jambo Manyang.

Hasil wawancara dengan Tengku Saiful.

Hasil Wawancara dengan Tengku Syahrul.

Data diambil dari Profil Pesantren Nurussa'adah.

Hasil Wawancara dengan Ibu Saidah Masyarakat.

Hasil Wawancara dengan Ibu Ramimah Masyaraka.

Hasil Observasi Peneltian.....

Hasil Wawancara dengan Ibu Ros Masyarakat.

Hasil dari lapangan penelitian. R Y

Hasil Wawancara dengan Pak Hasim Masyarakat

Hasil Wawancara dengan Santri Pesantren Nurussa'adah.

## **Instrumen Wawancara**

### **1. Pertanyaan yang diajukan Kepada Aparatur Desa**

- a. Bagaimana pemahaman aparaturnya terhadap zikir?
- b. Apakah tradisi zikir pernah ditingkatkan?
- c. Sejak kapan tradisi zikir ditingkatkan?
- d. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi zikir di Gampong Jambo Manyang?
- e. Bagaimana dukungan aparaturnya terhadap peserta zikir?
- f. Bagaimana pengaruh zikir bagi masyarakat Gampong Jambo Manyang?
- g. Apakah zikir mempunyai dampak yang baik bagi masyarakat?

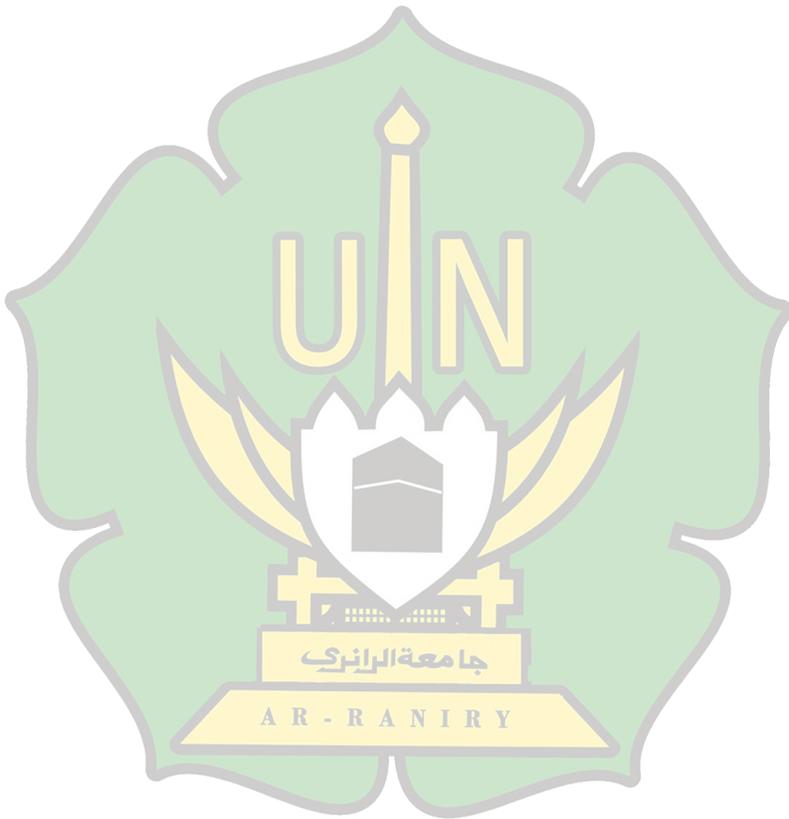
### **2. Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Teungku/ Ketua Zikir**

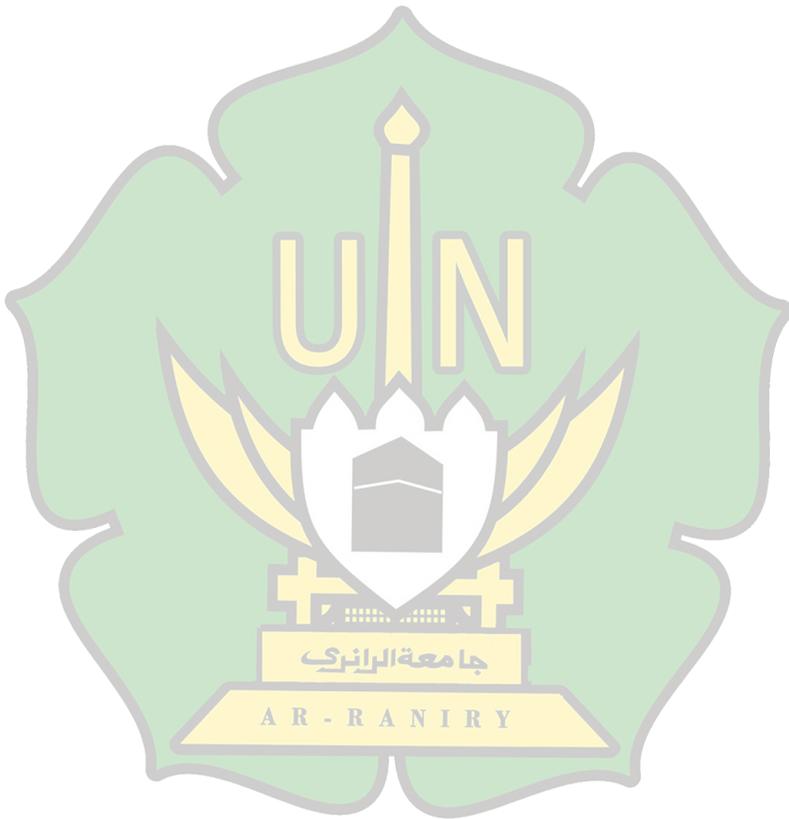
- a. Bagaimana pemahaman Teungku/ketua terhadap zikir?
- b. Apakah tradisi zikir pernah ditingkatkan? Sejak kapan?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi zikir di Gampong Jambo Manyang?
- d. Siapa saja yang terlibat dalam upaya pelaksanaan dan pelaksanaan tradisi zikir?
- e. Bagaimana pengaruh tradisi zikir dalam meningkatkan spiritual?

f. Bagaimana upaya Teungku/ketua dalam meningkatkan tradisi zikir di Gampong Jambo Manyang?

### **3. Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Masyarakat dan Peserta Zikir**

- a. Bagaimana pemahaman peserta dalam meningkatkan tradisi zikir di Gampong Jambo Manyang?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi zikir di desa Serbaguna? Kapan saja tradisi zikir tersebut dilaksanakan?
- c. Bagaimana meningkatkan spiritual peserta setelah melaksanakan zikir?
- d. Bagaimana upaya peserta dalam meningkatkan zikir?
- e. Apakah ada kendala masyarakat dalam membentuk kelompok zikir?
- f. Bagaimana pelaksanaan tradisi zikir dalam meningkatkan spiritual?
- g. Hal-hal apa saja yang dialami masyarakat sebelum zikir berkembang dan sesudah zikir berkembang ?
- h. Bagaimana pemahaman masyarakat setelah zikir itu berkembang?
- i. Apakah ada dampak positif dan negatif bagi masyarakat sesudah berkembangnya zikir?







*Lampiran-Lampiran*

Gambar 1. Wawancara dengan Pak Keuchik Gampong Jambo Manyang



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Jama'ah Zikir



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu-Ibu jama'ah Zikir





Gambar 4. Wawancara dengan Pimpinan Zikir sekaligus Pimpinan Pesantren Nurussa'adah



Gambar 5. Wawancara dengan Tengku Pesatren Nurussa'ad



Gambar 6. Wawancara dengan Santri Pesantren Nurussa'adah



Gambar 7. Penulis mengikuti zikir Majelis Zikir Nurussa'adah



Gambar 8. Mesjid tempat pelaksanaan zikir



Gambar 9. Pesantren Nurussa'adah

